

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat (I)). Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tetapi juga berperan dalam menunjang keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, minat baca perlu ditanamkan sejak dini agar siswa memiliki kebiasaan membaca yang baik.

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga berhubungan dengan ketertarikan, kebiasaan, serta kemauan siswa dalam

melakukan kegiatan membaca. Minat baca yang baik akan membantu siswa memahami informasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran.

Namun, berdasarkan berbagai kajian dan kondisi di lapangan, minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya minat baca tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan gawai yang semakin meningkat, keterbatasan bahan bacaan yang menarik, serta kurangnya pembiasaan membaca baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Kondisi ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai minat baca siswa agar upaya peningkatan literasi dapat dilakukan secara tepat.

Selain itu, siswa laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik, minat, serta kebiasaan belajar yang berbeda. Perbedaan tersebut juga terlihat dalam aktivitas membaca. Siswa perempuan cenderung lebih tertarik pada bacaan berbentuk cerita, sedangkan siswa laki-laki lebih menyukai bacaan yang bersifat informatif atau bergambar. Perbedaan ini penting untuk dikaji agar guru dapat merancang strategi pembelajaran literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau, ditemukan adanya perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan perempuan. Dimana Siswa laki-laki lebih suka membaca buku bergambar seperti Buku Komik soalnya lebih seru kalau bukunya menarik mereka suka, tapi kalau bukunya banyak tulisan cepat bosan dan siswa

laki-laki jarang membaca buku saat dirumah, mereka hanya membaca buku saat ada tugas, Sedangkan Perempuan lebih suka membaca Buku Cerita Dongeng dan Buku Pembelajaran. Siswa perempuan juga lebih sering membaca di rumah sebelum tidur karena menambah ilmu. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif untuk memperoleh hasil mengenai perbedaan minat baca siswa berdasarkan jenis kelamin.

Menurut Istiqhara Taqrira, Dita Sintya, dkk. (2026:211), Membaca merupakan keterampilan fundamental yang menjadi pondasi keberhasilan akademik siswa di sekolah dasar. Membaca juga melibatkan tindakan seperti pemahaman, imajinasi, observasi, dan ingatan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai informasi, pengetahuan, serta pengalaman baru yang tidak diperoleh secara langsung.

Menurut Depi Ratnasari, Ahmad Sudi Pratikno (2024:101), Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa pada tingkat sekolah dasar. Membaca juga dianggap sebagai salah satu metode untuk mengakses informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan, yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang dunia dan alam semesta. Membaca tidak hanya berarti mengenali rangkaian huruf yang membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana, tetapi juga merupakan proses memahami dan menafsirkan makna dari simbol, tanda,

atau tulisan sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh pembaca. Siswa yang memiliki minat dalam membaca akan melakukannya dengan sukarela, sehingga membaca akan menjadi kebiasaan atau hobi bagi mereka. Pemahaman saat membaca sangat penting, dan pembaca harus memiliki sikap yang memungkinkan pemahaman bacaan.

Ketika membaca, penting untuk memahami makna dari isi bacaan, bukan hanya sekadar membaca teks secara mekanis. Pemahaman bacaan dapat ditingkatkan dengan memberikan teks kepada siswa dan meminta mereka untuk menentukan tema dan isi dari setiap paragrafnya. Dengan melakukan kegiatan ini, kita dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Siswa yang mampu memahami bacaan dengan baik juga akan lebih mudah dalam memahami pertanyaan atau soal yang terkait dengan teks yang dibaca. Salah satu metode ini dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal dengan lebih mudah karena mereka dapat dengan cepat menangkap maksud dari soal yang diberikan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perbedaan minat baca siswa kelas IV SD Negeri 02 Selimbau yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini memusatkan perhatian pada minat baca siswa laki-laki dan siswa perempuan yang meliputi kebiasaan membaca, ketertarikan terhadap bahan bacaan, frekuensi membaca, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada analisis

perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan perempuan kelas IV SD Negeri 02 Selimbau untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat baca siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat baca siswa laki-laki di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah minat baca siswa perempuan di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan perempuan di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan minat baca siswa laki-laki di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan minat baca siswa perempuan di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Menganalisis perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah mengenai minat baca dan literasi siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran literasi yang responsif terhadap perbedaan gender.
 - b. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program literasi sekolah.
 - c. Bagi STKIP, sebagai tempat saya menempuh ilmu
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi penelitian kualitatif sejenis.

F. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini difokuskan pada perbedaan minat baca siswa kelas IV SD Negeri 02 Selimbau yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin, yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penelitian ini hanya mengkaji minat baca siswa yang meliputi kebiasaan membaca, ketertarikan terhadap bahan bacaan, frekuensi membaca, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di sekolah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi

komparatif sehingga tidak bertujuan untuk mengukur minat baca secara kuantitatif atau menguji hubungan sebab-akibat. Selain itu, penelitian ini dibatasi pada lingkungan sekolah dan tidak membahas secara mendalam pengaruh faktor keluarga, sosial, maupun penggunaan media digital di luar sekolah.